

**PENTINGNYA PEMAHAMAN *CODER* UNTUK MENDUKUNG  
KETEPATAN *CODING* KLAIM BPJS RAWAT INAP  
DI RUMAH SAKIT MITRA PARAMEDIKA**

**Popi Yulia<sup>1</sup>, Laili Rahmatul Iimi<sup>2</sup>, Piping Asgiani<sup>3</sup>**

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Ketepatan sangat penting pada penentuan kode diagnosis karena bisa mempengaruhi kualitas mutu pelayanan di rumah sakit dan mempengaruhi data dan informasi, ketepatan dalam pemberian kode diagnosis merupakan hal penting yang perlu diperhatikan petugas rekam medis. Pemahaman *coder* menjadi salah satu indikator yang harus terpenuhi untuk pemberian kode diagnosis yang tepat dan lengkap.

**Tujuan Penelitian:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase kelengkapan dan ketepatan kode diagnosis, dan pemahaman *coder* untuk mendukung ketepatan *coding* klaim BPJS.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian *mix methods* dengan pendekatan *sequential exploratory*. Sampel penelitian ini adalah *coder* casemix rawat inap dengan studi dokumentasi sebesar 85 berkas rawat inap pasien BPJS bulan Januari-Februari tahun 2023.

**Hasil penelitian:** di RSUD Mitra Paramedika Persentase kelengkapan kode diagnosis pasien BPJS rawat inap di RSUD Mitra Paramedika pada Januari-Februari Tahun 2023 sudah lengkap, tetapi berdasarkan kaidah *coding* masih terdapat kode diagnosis yang kurang tepat. *Coder* memahami proses pemberian kode diagnosis akan tetapi masih terdapat kode diagnosis yang diberikan tidak tepat dikarenakan pada rawat inap di RSUD Mitra Paramedika masih menggunakan rekam medis manual sehingga penyebab masih terdapat kode diagnosis yang tidak tepat karena petugas masih kesulitan membaca tulisan dokter, dan perbedaan istilah yang dokter maksud dengan yang ada di ICD.

**Kesimpulan:** *Coder* paham proses pemberian kode diagnosis akan tetapi masih terdapat kode diagnosis yang diberikan tidak tepat, karena masih menggunakan rekam medis manual sehingga penyebab masih terdapat kode diagnosis yang tidak tepat karena petugas masih kesulitan membaca tulisan dokter, dan perbedaan istilah yang dokter maksud dengan yang ada di ICD.

**Kata Kunci:** Pemahaman, kelengkapan kode diagnosis, ketepatan kode diagnosis

---

<sup>1</sup> Mahasiswa RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE IMPORTANCE OF UNDERSTANDING THE CODER TO SUPPORT THE  
ACCURATE CODING OF INPATIENT BPJS CLAIMS  
IN PARAMEDIC PARTNER HOSPITAL**

**Popi Yulia<sup>4</sup>, Laili Rahmatul Ilimi<sup>5</sup>, Piping Asgiani<sup>6</sup>**

**ABSTRAK**

**Background:** Accuracy is very important in determining the diagnosis code because it can affect the quality of service quality in hospitals and affect data and information, accuracy in giving a diagnosis code is an important thing that needs to be considered by medical record officers. Coder understanding is one of the indicators that must be met for the provision of an appropriate and complete diagnosis code.

**Objectives:** The purpose of this study was to determine the percentage of completeness and accuracy of the diagnosis code, and the coder's understanding to support the accuracy of the coding of BPJS claims.

**Methods:** This study used a mixed methods research design with a sequential exploratory approach. The sample of this study was an inpatient casemix coder with a documentation study of 85 inpatient BPJS patient files in January-February 2023.

**Results:** In Mitra Paramedika General Hospital, the percentage of completeness of the diagnosis codes for inpatient BPJS patients at Mitra Paramedika General Hospital in January-February 2023 is complete, but based on the coding rules there are still inaccurate diagnosis codes. The coder understands the process of giving the diagnosis code, but there are still diagnosis codes that are given incorrectly because inpatient care at Mitra Paramedika General Hospital still uses manual medical records so that the cause is that there are still incorrect diagnosis codes because officers still have difficulty reading the doctor's writing, and different terms used the doctor meant what was in the ICD.

**Conclusion:** The coder understands the process of giving a diagnosis code, but there are still diagnosis codes that are given incorrectly, because they still use manual medical records, so the cause is that there are still incorrect diagnosis codes because the officer still has difficulty reading the doctor's writing, and the difference in terms that the doctor means with what it's on the ICD.

**Keywords:** Understanding, completeness of the diagnosis code, accuracy of the diagnosis code

---

<sup>4</sup> Student of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>5</sup> Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>6</sup> Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta